

## Strategi Pengelolaan Informasi Publik pada Website ppid.bandung.go.id

Strategy Management of Public Information on the Website ppid.bandung.go.id

<sup>1</sup>Fitri Mardiana Puspita Sari, <sup>2</sup>Dadi Ahmadi

<sup>1,2</sup>Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>fitrimardiana@gmail.com, <sup>2</sup>dadi.ahmadi@gmail.com

**Abstract.** Bandung is one of the Cities in their development towards a smart city. Smart city should also be supported with technology that is owned by the city. Services provided in the community continues to undergo changes and improvements in all sectors. Is no exception with the Ministry of public information, namely the existence of Official information and documentation Manager (PPID) which refers to Act No. 14 of the year 2008 about the openness of public information. The purpose of this research is to know the strategy management of public information on the website ppid.bandung.go.id carried out by the DISKOMINFO . To find out the planning information service in managing the PPID website. To know the process of information service in managing the PPID website. To find out the monitoring and evaluation in managing the PPID website. The methods used in this research is qualitative method with approach case studies. Method of data collection is done in this research is to do a non participant observation, interviews, and the study of librarianship. The data obtained are then analyzed using a triangulation of sources and triangulation theory. The results of this research show that the strategy is done in managing the website ppid.bandung.go.id is to do management ranging from planning to evaluation is done well. In addition to using the website as a means of managing the information service also use social media, newspaper and face-to-face media. By doing good and information service concerned with transparency of information in order to change the negative perception of the community regarding the performance of the Government.

**Keywords:** Bandung, Strategy, PPID.

**Abstrak.** Kota Bandung merupakan salah satu Kota yang dalam masa pembangunan menuju *smart city*. *Smart city* juga harus didukung dengan teknologi yang dimiliki oleh Kota tersebut. Pelayanan-pelayanan yang diberikan pada masyarakat terus mengalami perubahan dan perbaikan di segala sektor. Tidak terkecuali dengan pelayanan informasi publik, yaitu dengan adanya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang mengacu pada Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan informasi publik pada *website* ppid.bandung.go.id yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika pemerintah Kota Bandung. Untuk mengetahui perencanaan informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung dalam mengelola *website* PPID. Untuk mengetahui proses informasi dalam mengelola *website* PPID. Untuk mengetahui monitoring dan evaluasi dalam mengelola *website* PPID. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi *non partisipan*, dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam mengelola *website* ppid.bandung.go.id adalah dengan melakukan pengelolaan mulai dari perencanaan hingga evaluasi dilakukan dengan baik. Selain menggunakan *website* sebagai sarana pengelolaan informasinya Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung juga menggunakan media sosial, media cetak dan media tatap muka. Dengan melakukan pelayanan informasi yang baik dan mementingkan transparansi informasi agar masyarakat merubah persepsi negatif mengenai kinerja pemerintahan.

**Kata Kunci:** Bandung, Strategi, PPID.

### A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi internet di Indonesia sudah mencapai perkembangan yang sangat pesat, berdasarkan hasil riset nasional yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bekerjasama dengan Pusat Kajian Komunikasi (PusKaKom) UI, selama tahun 2014 pengguna internet naik menjadi 88,1

juta jiwa. Jika disesuaikan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia yang menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 252,5 juta jiwa, maka pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan 16,2 juta jiwa dari total 71,9 juta pengguna di tahun 2013, dengan penetrasi sebesar 34,9%.

Pemerintah memanfaatkan internet untuk penyebarluasan informasi yang tentunya dapat difasilitasi melalui media internet. Maka dari itu dibentuklah UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, pada Pasal 1 Angka 9 diterangkan mengenai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang merupakan pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di badan publik. Idealnya setiap badan publik harus memiliki PPID.

PPID Kota Bandung telah dibentuk pada tahun 2015, meskipun baru dibentuk namun *website* PPID Kota Bandung sudah mendapatkan prestasi yang sangat membanggakan Pemerintah Kota Bandung berhasil meraih 3 (tiga) kategori penghargaan pada acara pemeringkatan hasil Monitoring dan Evaluasi Penerapan UU KIP 2016 peringkat pertama dalam Kategori Kelengkapan Penyusunan Standar Pelayanan Informasi Publik dan Juara Umum Ketiga Penerapan Keterbukaan Informasi Publik Terlengkap.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Strategi Pengelolaan Informasi Publik pada *Website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id) oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk Mengetahui Kegiatan Perencanaan Informasi yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung dalam Pengelolaan Informasi Publik pada *Website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id)
2. Untuk Mengetahui Kegiatan Proses Informasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung dalam Pengelolaan Informasi Publik pada *Website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id)
3. Untuk Mengetahui Kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung dalam Pengelolaan Informasi Publik pada *Website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id)

## B. Landasan Teori

Menurut Kohler 1981, dalam Muhammad (2009:1) komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan dengan satu sama lain, komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.

Instansi pemerintahan pastilah memiliki peranan dan fungsi kehumasan atau *Public Relations* dimana fungsi dari kegiatan tersebut adalah untuk membangun komunikasi dua arah yang efektif antara instansi dengan publiknya. Menurut Betrand R. Canfield dalam Yulianita, (2012:31-32) menyatakan bahwa pengertian *public relations* adalah “Falsafah dan fungsi manajemen yang diekspresikan melalui kebijaksanaan dan kegiatan-kegiatan untuk melayani kepentingan publik, melakukan kegiatan komunikasi bagi publiknya untuk menciptakan pengertian dan *goodwill* dari publiknya”.

Pengelolaan informasi pada publik tentunya tidak bisa dijauhkan dengan *public relations*. Dalam hal mengelola informasi terhadap publik haruslah berdasarkan pada perencanaan informasi yang kuat.

Informasi perlu dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan informasi efektif. Agar informasi itu efektif haruslah memenuhi persyaratan yaitu:

1. Benar dalam angka, jumlah, data (benar/akurat)
2. Lengkap
3. Tersedia pada waktunya dan tidak ketinggalan segi *actual/factual* (tepat waktu)
4. Terarah, sebagai referensi, narasumber
5. Penyajian yang baik dan jelas (Ruslan, 1998:99).

Selain perencanaan informasi juga perlu dilakukannya proses informasi, tujuannya untuk mengetahui komponen proses apa yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung dalam mengelola *website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id).

Menurut Sutabri (2003:36) proses informasi atau transformasi informasi mempunyai pengertian yaitu “Komponen proses dalam pengelolaan sistem informasi yang berfungsi memproses data menjadi informasi sehingga dapat dihasilkan produk informasi yang diperlukan bagi para pemakai informasi”. Dalam penelitian ini proses informasi digunakan untuk memproses data menjadi informasi yang akan diberikan kepada masyarakat luas melalui *website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id)

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Menurut Cutlip, Center and Broom (1985-1994) dalam Yulianita (2012:166-167) evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaannya berdasarkan rencana atau tidak dan apakah perlu dirubah atau tidak apa yang telah dievaluasi. Dalam hal ini tujuan utama dari penilaian ialah untuk mengetahui apakah kegiatan *public relations* benar-benar dilaksanakan menurut rencana berdasarkan hasil penelitian atau tidak.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Kegiatan Perencanaan Informasi dalam Pengelolaan Informasi Publik pada *Website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id)

Menurut Effendy (1993:126) perencanaan merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan informasi publik pada *website*. Suatu perencanaan memerlukan ketelitian dalam tahap ini PRO melakukan penyusunan daftar masalah (*problem*). Dengan adanya daftar tersebut akan dapat dilakukan pemikiran dengan cepat untuk mengatasinya sekaligus menentukan orang-orang yang akan menggarap pelaksanaannya nanti. Dalam melakukan perencanaan didalam sebuah *website* tentunya kegiatan ini harus direncanakan secara matang. Proses perencanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan komunikasi terhadap SKPD terkait. Karena jika berbicara mengenai PPID pasti tidak akan jauh dengan PPID sub pembantu yang dilakukan oleh SKPD-SKPD Kota Bandung.

Setelah melakukan komunikasi maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data. Data-data informasi dari setiap satuan kerja atau SKPD dikumpulkan menjadi satu kemudian di pilih sesuai dengan jenis informasinya. Ada 3 (tiga) jenis informasi yang wajib disediakan di PPID, yang pertama adalah informasi setiap saat, kemudian ada informasi berkala, yang ketiga adalah informasi serta merta, Setelah dipilih sesuai dengan kategori informasinya kemudian dilakukan validasi atau pengecekan kebenaran informasi yang sudah dibuat tersebut, apakah informasinya sesuai dengan fakta dilapangan atau tidak kemudian informasi bisa di *publish* ke *website* maupun sosial media PPID Kota Bandung.

### **Kegiatan Proses Informasi dalam Pengelolaan Informasi Publik pada Website *ppid.bandung.go.id***

Proses informasi bisa disebut juga dengan pelaksanaan (*action*). Kegiatan proses informasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung adalah dengan cara melakukan proses komunikasi melalui media. Media yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung selain *website* adalah dengan menggunakan media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan *youtube* penggunaan sosial media diharapkan mampu mengenalkan PPID kepada masyarakat. Selain media sosial juga menggunakan media cetak dan media tatap muka.

Selanjutnya adalah kegiatan sosialisasi *website* PPID ada dengan dua cara yaitu secara langsung dan juga menggunakan media sosial. Sosialisasi secara langsung adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai keterbukaan informasi publik baik itu ketiap SKPD yang memiliki PPID sub pembantu juga kepada masyarakat luas seperti kepada Kelompok Informasi publik Masyarakat, juga kepada LPM, selain itu juga akan dilakukan sosialisasi kepada wartawan agar wartawan dapat memiliki berita yang valid mengenai pemerintahan Kota Bandung dari sumber terpercaya yaitu PPID dan wartawan juga diharapkan mampu ikut menyebarkan informasi kepada masyarakat. Selain itu Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung sedang gencar-gencarnya mengelola PPID pembantu sub sekolah untuk SD dan SMP di Kota Bandung sampai saat ini sudah terbentuk 202 sub PPID pembantu sekolah.

### **Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dalam Pengelolaan Informasi Publik pada Website *ppid.bandung.go.id***

Menurut Effendy (1993:131) “Evaluasi adalah tahap terakhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan, penggiatan. Dimuka telah dijelaskan bahwa penthapan proses purel itu dalam prakteknya berlangsung secara kesinambungan, sehingga tidak tampak kapan dimulainya perencanaan, kapan dimulainya penilaian. Sebab sebelum evaluasi berakhir, telah dimulai pula penelitian untuk mencari fakta”. Monitoring dan evaluasi juga merupakan kegiatan yang baru dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika pada tahun ini 2017. Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan untuk mendorong percepatan UU Keterbukaan Informasi Publik pada PPID Pembantu dan Satker pendidikan Kota Bandung. Diharapkan dengan adanya monev ini dapat meningkatkan kinerja tiap SKPD karena monev ini juga dilakukan dengan tim independen yang merupakan tim luar yang akan mengawal monitoring dan evaluasi pemerintah Kota Bandung, tim yang tergabung adalah dari komisi informasi Jawa Barat, tim ombudsman, juga tim akademisi, juga masyarakat yang diambil secara acak dari masyarakat yang aktif dikelurahan untuk mengawal monitoring dan evaluasi pemerintah Kota Bandung. Jadi setiap SKPD harus mengisi kuesioner dan melampirkan data berupa (foto) sesuai dengan kuesioner yang telah diisi sehingga akan terukur secara benar atau sesuai dengan kenyataan apa-apa yang telah menjadi kinerja dari Pemerintah Kota Bandung selama ini.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Informasi dalam pengelolaan informasi publik pada *website ppid.bandung.go.id*

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan informasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung adalah dengan melakukan

komunikasi kepada tiap SKPD dalam mengumpulkan informasi, kemudian setelah informasi terkumpul informasi tersebut diolah dalam bentuk CSV untuk bisa dimasukkan kedalam *website* lalu mengelompokkan sifat informasinya sesuai dengan 3 berita yang wajib diberikan yaitu informasi serta merta, setiap saat, berkala. Setelah itu dilakukan validasi informasi apakah berita tersebut sesuai dengan fakta atau tidak kemudian informasi tersebut langsung di-*publish* ke *website* PPID serta sosial media.

## 2. Proses Informasi dalam pengelolaan informasi publik pada *website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id)

Pemilihan media merupakan salah satu proses informasi, media yang digunakan dalam mengelola informasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung selain *website* adalah media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan juga *youtube*, selain sosial media DISKOMINFO juga menggunakan media cetak dan media tatap muka. Sosialisasi yang dilakukan terhadap *website* PPID dengan dua cara yaitu sosialisasi secara langsung dan secara *online*. Serta pembentukan 202 PPID sub pembantu di sekolah SD dan SMP telah selesai dilaksanakan sampai tahap sosialisasi.

## 3. Monitoring dan Evaluasi dalam pengelolaan informasi publik pada *website* [ppid.bandung.go.id](http://ppid.bandung.go.id)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi yang baru dilaksanakan merupakan langkah awal untuk percepatan penerapan UU keterbukaan informasi publik pada PPID pembantu dan Satuan Kerja Pendidikan.

### E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran (rekomendasi) yang mengacu pada kegunaan penelitian sebagai berikut:

#### Saran Teoritis:

Hendaknya untuk penelitian selanjutnya menambahkan dan memperluas kajian komunikasi dan *public relations* dengan memperdalam mengenai media yang lain yang digunakan selain *website*, memperdalam media sosial yang digunakan, media cetak dan media elektronik lainnya.

#### Saran Praktis:

1. Masih adanya kurang koordiansi terkait pemenuhan informasi. Masih banyak SKPD yang belum sigap dalam merespon pemenuhan informasi. Seharusnya di tiap SKPD dibentuk struktur organisasi terkait PPID sub pembantu sehingga bila diharapkan untuk sigap dalam pemenuhan informasi bisa dilakukan dengan cepat dan tidak membuang waktu.
2. Kurangnya pemahaman mengenai pengaplikasian PPID, masih banyak SKPD atau PPID sub pembantu yang belum menguasai secara teknis bagaimana meng-*upload* suatu informasi yang mereka miliki. Sehingga pengelola PPID Utama harus memberi panduan ulang atau mengolah data dari awal. Sebaiknya perlu dilakukan sosialisasi secara mendalam terkait cara pengaplikasian PPID, kemudian dilakukan pelatihan-pelatihan secara berkala sehingga peran dari PPID sub pembantu memang benar-benar membantu PPID Utama.

### Daftar Pustaka

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ruslan, Rosady. 1998. *Manajemen Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sutabri, Tata. 2003. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yulianita, Neni. 2012. *Dasar-dasar public Relations*. Bandung: Pusat Penerbit universitas (P2U).

